

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang pesat saat ini terlihat dengan teknologi yang semakin maju dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan suatu informasi jadi semakin mudah. Pekerjaan yang semulanya dilakukan manusia secara manual dapat digantikan dengan mesin. Hal ini menuntut manusia untuk berpikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal, oleh karena itu saat ini kehidupan manusia tidak dapat lepas dari teknologi dan salah satu aspek yang tidak lepas dari teknologi adalah pendidikan.

Pendidikan pada zaman digital ini banyak sekali mengalami tantangan yang besar saat harus mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi TIK pada pembelajarannya. Lembar Kerja Peserta Didik LKPD adalah media pembelajaran yang sering digunakan pada saat pembelajaran di sekolah. Lembar Kerja Peserta di kelas konvensional sering tidak lebih interaktif.

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan kehidupan bangsa, melalui pemahaman tersebut maka pendidikan nasional disusun menjadi suatu hal penting yang dapat membantu bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan diri serta mengikuti perkembangan pada ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi dalam satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan sangat wajib dipersiapkan secara matang agar dapat mengatasi

dan menjawab segala kebutuhan permasalahan serta tantangan yang ada. Pendidikan juga adalah suatu aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan adanya pendidikan hidup seseorang dapat terarah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, oleh karena itu pendidikan membutuhkan perencanaan yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kualitas Pendidikan khususnya Pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah-sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran dan profesionalitas para pengajarnya yaitu guru. Guru (pendidik) dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dan aktif agar peserta didik merasa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara teratur. Dalam proses belajar dan pembelajaran salah satu hasil yang akan didapat dari proses tersebut adalah tercapai atau tidaknya indikator hasil belajar siswa. Istiqomah, Supriadi & Nuraini (2019) mengatakan bahwa hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah disebabkan oleh beberapa factor antara lain pembelajaran masih *teacher centered* (berpusat pada guru) dan rendahnya penguasaan keterampilan peserta didik dalam analisis yang membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah. Kurangnya kemampuan analisis peserta didik ini dapat disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, inovatif dan tidak sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil Pengamatan Peneliti serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 106161 Laut Dendang pada tanggal 4 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB dengan Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., selaku Wali Kelas V-A di SDN 106161 Laut Dendang, Peneliti menemukan bahwa kurangnya bahan ajar pendukung lainnya dalam

menunjang proses Pembelajaran, pendidik juga kurang memanfaatkan teknologi yang ada pada proses pembelajaran, diakhir pembelajaran juga pendidik tidak selalu memberikan Lembar Kerja Peserta Didik baik berbentuk konvensional maupun digital, hal ini menyebabkan pendidik tidak mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan pembelajaran yang sudah dipelajari khususnya dalam Pembelajaran IPAS ini. Pembelajaran IPAS ini merupakan Pembelajaran IPA dan Sosial, Dimana IPAS ini salah satu mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan di sekolah hanya mengandalkan buku pegangan siswa yang juga kurang menarik dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri, serta menjadi pemicu dalam kurangnya antusias peserta didik dalam proses. Pendidik juga cenderung hanya menjelaskan suatu materi secara monoton, dimana pendidik menjelaskan suatu materi dan peserta didik sebagai pendengar, hal ini menyebabkan pembelajaran itu terfokus kepada guru dan menciptakan pembelajaran yang membosankan serta monoton dan proses pembelajaran dengan seperti ini belum dapat menarik perhatian dan minat peserta didik hal ini juga menyebabkan tidak ada kemajuan dalam hasil belajar peserta didik. Pada akhir pembelajaran juga pendidik tidak selalu memberikan lembar kerja kepada peserta didik, sehingga pendidik tidak dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik akan pembelajaran yang sudah dipelajari.

Permasalahan seperti ini dapat diatasi dengan membuat bahan ajar Pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik dengan berbantuan Teknologi (E-LKPD). E-LKPD ini merupakan sarana yang dapat membantu serta mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dan

pendidik yang dapat membuat peserta didik aktif, seperti adanya kegiatan diskusi dan percobaan pada LKPD (Pertiwi & Langitasari, 2021). E-LKPD yang berbantuan *liveworksheet* ini sangat menguntungkan apabila di gunakan karena dapat membuat E-LKPD interaktif sendiri dan mudah dalam penggunaannya bagi peserta didik, hal ini dapat digunakan guru untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran berlangsung yang dimana siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran serta diharapkan juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran khususnya Pembelajaran IPAS. E-LKPD ini juga memiliki kelebihan dapat terhubung internet yang dapat diakses komputer, laptop dan android. Dapat dibuka peserta didik kapan saja dan dapat menjawab secara langsung soal-soal yang ada dalam E-LKPD tersebut dengan mudah, serta dapat memudahkan proses pembelajaran secara langsung.

Pemilihan model pembelajaran dalam pengembangan E-LKPD yang tepat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang baik. Adapun pemilihan model *Problem Based Learning* (PBL) dinilai dapat menjadikan pembelajaran peserta didik menjadi lebih bermakna (Novia et al., 2021). PBL atau Pembelajaran Berbasis Masalah ini melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini (Sofyan et al., 2017).

Dengan adanya Model Pembelajaran PBL ini, peserta didik dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara mandiri yang bertujuan untuk menemukan

pengetahuan baru, sehingga pemahaman konsep IPA baik melalui teori, demonstrasi pada siswa dapat meningkat. Penerapan model ini dapat merubah pola berpikir siswa berdasarkan tingkat kognitif dari rendah menjadi lebih tinggi.

Dalam Pembelajaran model PBL ini siswa dapat melakukan analisis, uji coba, membuat referensi serta mengambil kesimpulan dengan melaksanakan penyelidikan terhadap masalah yang sedang dihadapi (Nurrohma & Adistana 2021). Dalam PBL, guru mengambil peran sebagai fasilitator daripada sebagai guru. Fasilitator membantu kelompok membangun pemahaman dan menghubungkan konsep dengan memberi informasi, mengarahkan eksplorasi, memperkuat pemahaman konsep-konsep yang sulit, dan memperkenalkan sumber daya.

Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan secara tidak langsung siswa belajar mengenal dunia IPTEK yang dimana pada masa pembelajaran saat ini diperlukan media multifungsi yang mendukung dan mempermudah siswa maupun guru untuk proses belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran PBL ini dipilih karena dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V. Pada materi ini peserta didik dituntut untuk memahami serta mampu memecahkan suatu masalah mengenai materi Hidup dan Bertumbuh agar dapat tercapainya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik pembelajaran di era digital, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti bertujuan melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik

(E-LKPD) Berbasis PBL Berbantuan *LiveWorksheet* Pada Pembelajaran IPAS Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru Cenderung menggunakan bahan ajar yang bersifat konvensional.
- b. Siswa masih belum bisa memecahkan suatu permasalahan soal secara mandiri.
- c. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi oleh guru dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.
- d. Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Live Worksheet* di SDN 106161 Laut Dendang.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah serta Identifikasi Masalah yang ada, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis PBL Berbantuan *LiveWorksheet* Pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh, Pengajaran Topik B.Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum, di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah validitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *LiveWorksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?
- b. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *LiveWorksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?
- c. Bagaimanakah efektivitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *LiveWorksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Validitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *Live Worksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.
- b. Praktikalitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *Live Worksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.
- c. Efektivitas pengembangan E-LKPD berbasis PBL berbantuan *Live Worksheet* pada Pembelajaran IPAS muatan IPA Materi Hidup dan Bertumbuh di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari Penelitian ini adalah, diharapkan

dapat menambah wawasan, dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan masukan serta dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain mengenai Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning*, menggunakan *Live worksheet*.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis dari Penelitian ini yakni untuk Peserta didik, guru, sekolah dan Peneliti.

##### **1) Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Sebagai sarana dalam pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pelajaran dan lembar kerja kapanpun dan dimanapun, selain itu dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.

##### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan mengakses materi sebagai alat penunjang pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

##### **3) Bagi Sekolah**

Hasil dari Pengembangan dalam Penelitian ini dapat digunakan dalam meningkatkan serta Pengembangan kualitas mutu pendidikan yang ada di Sekolah.

#### 4) Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan Peneliti dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis PBL berbantuan *Live worksheet*, serta dapat dijadikan landasan dimasa yang akan datang sebagai pengajar yang cakap.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY